



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif termasuk dalam metodologi penelitian ini. Menurut Borg dan Gall yang dikutip oleh Sugiyono, penelitian kualitatif ini melibatkan kerja lapangan yang menghasilkan data lisan dan tulisan dari objek dan perilaku yang dapat diamati.⁷³ Berbagai pendekatan interaktif, termasuk partisipan dan observasi langsung, wawancara mendalam, penggunaan dokumen, dan penggunaan bahan pendukung seperti gambar dan rekaman, digunakan dalam penelitian kualitatif.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bungin Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode penelitian yang dapat menyelidiki secara mendalam masalah tertentu. Metode ini berupaya memberikan perspektif yang luas dan memadatkan berbagai keadaan, kejadian, atau kejadian dalam realitas sosial yang menjadi pokok kajian. Untuk menggali informasi mengenai keadaan dan fenomena di lapangan yang berkaitan dengan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam penerapan kurikulum mandiri di SMA 2 Unggulan Darul Ulum Jombang, peneliti menggunakan metodologi kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).



B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah partisipan yang penting dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mengetahui apa dari siapa peneliti mendapatkan informasi atau data.⁷⁴ Kepala sekolah, guru agama Islam berperan sebagai sumber data utama subjek penelitian untuk penelitian ini, dan program digunakan sebagai sarana implementasi. Sedangkan data sekunder berupa gambar, rekaman, dan artefak yang dapat digunakan untuk melengkapi data.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sistematis dan rutin yang melibatkan prosedur tanya jawab yang dipandu oleh tujuan penelitian.⁷⁵ Dalam penelitian ini ntuk memperoleh informasi secara mendalam (*indepth interview*) sesuai tema yang diangkat dalam penelitian yaitu Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas 2 Unggulan Darul Ulum Jombang. Maka yang diwawancarai atau yang dijadikan responden adalah pihak yaitu, Kepala sekolah atau yang mewakili, Waka Kurikulum, Guru.

2. Metode Observasi

Pendekatan atau strategi untuk menilai dan mendokumentasikan perilaku secara metodis adalah observasi, yang melibatkan melihat atau

⁷⁴Jajang Burhanudin, "Studi Kinerja Pegawai Layanan Sirkulasi dan Referens di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung" (Tesis, Universitas Indonesia Depok, 2010).

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2008): 94.



melihat orang atau kelompok secara langsung. Untuk lebih memahami masalah yang sedang dipelajari adalah tujuan observasi.⁷⁶ Untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, peneliti melakukan observasi partisipatif dengan cara mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dan membuat observasi yang memperhitungkan kemajuan yang terjadi disana.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Suroya, observasi adalah suatu strategi atau teknik untuk mengevaluasi dan membuat catatan sistematis tentang tingkah laku melalui pengamatan langsung terhadap individu atau kelompok. Hal ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan sebenarnya di lapangan agar dapat lebih memahami permasalahan yang diteliti dan seterusnya.⁷⁷ Sumber dokumentasi adalah sumber informasi terkait dokumen resmi, pribadi, dan tidak resmi. Dengan melihat berkas yang ada di SMA 2 Unggulan Darul Ulum Jombang. Administrasi pembelajaran yang terhimpun dalam buku kerja guru disertai dokumen pendukung seperti foto atau video pembelajaran, dan instrumen supervisi akademik Studi dokumentasi ini membantu penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumentasi temuan penelitian akan meningkatkan kredibilitasnya.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta CV. 2014).

⁷⁷Hani'atus Suroya, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flashpada Mata Pelajaran Fiqh Bab Zakat Kelas 8 MTsN Pulosari Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018): 62



D. Uji Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas, atau derajat kepercayaan, digunakan untuk menentukan kredibilitas data peneliti. Menetapkan kesesuaian data yang diperoleh dengan kondisi penelitian saat ini adalah tujuan kredibilitas data. Peneliti menguji data penelitian ini dengan menggunakan berbagai macam teknik, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi, disebut juga perluasan observasi, menunjukkan niat peneliti untuk mengunjungi kembali lokasi penelitian, melakukan observasi lebih lanjut, dan berbicara dengan sumber data yang belum pernah dilihat sebelumnya. Tujuan dari perluasan pengamatan adalah untuk memverifikasi apakah data yang dikumpulkan setelah revisi lapangan masih akurat atau telah berubah untuk menilai keandalan data penelitian ini. Penelitian ini akan efektif apabila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa data tersebut masih valid setelah diverifikasi kembali di lapangan.⁷⁸

2. Triangulasi

Wiliam Wierisma dalam Sugiyono mengatakan, Triangulasi dalam penilaian kredibilitas ini mengacu pada analisis data dari beberapa sumber dengan menggunakan beragam teknik yang diterapkan pada titik waktu berbeda. Triangulasi sumber, teknik, dan waktu terjadi dengan cara ini.⁷⁹

3. Menggunakan Bahan Referensi

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta CV (2014): 271

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008): 94.



Bahan referensi dimaksudkan untuk mendukung temuan peneliti. Sebagai contoh, untuk menjadi lebih akurat, data yang diperoleh dari wawancara harus didukung dengan rekaman wawancara. Gambar atau dokumen nyata harus disertakan dengan data dalam makalah studi.⁸⁰

4. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses verifikasi data yang peneliti serahkan kepada penyedia data. Memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti cocok dengan informasi yang diberikan oleh pemasok data adalah tujuan dari pengecekan anggota. Oleh karena itu, tujuan *membercheck* adalah untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti akan digunakan secara tepat dalam penulisan laporan.⁸¹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam konteks penelitian kualitatif menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana menunjukkan bahwa proses tersebut dilakukan secara terus menerus hingga mencapai suatu kesimpulan, yang ditandai dengan kejenuhan data atau data sudah jenuh. Tugas-tugas tersebut terdiri dari verifikasi/penemuan gambaran, reduksi data, penyajian data, dan analisis data kualitatif.⁸²

1. Kegiatan pengumpulan data melibatkan akuisisi informasi dari partisipan di lapangan melalui pengamatan, interaksi, atau observasi. Sumber data yang

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta CV 2017): 372

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta CV 2014): 276.

⁸²Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (2014): 36.



diperoleh dapat berupa catatan, perilaku, serta didukung oleh dokumentasi visual atau audio seperti foto, video, atau rekaman suara

2. Setelah data terkumpul, dilakukan proses kondensasi yang mencakup pemilahan, ringkasan, dan pengelompokkan data yang relevan. Proses ini terus berlangsung selama riset berlangsung. Untuk memastikan kevalidan data dalam riset kualitatif, diterapkan teknik triangulasi data, di mana data diverifikasi dan divalidasi dengan menggunakan data atau informasi lain sebagai pembandingan. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa keabsahan data dari segi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.⁸³
3. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada data yang telah dikumpulkan selama riset, dengan melakukan verifikasi data serta tinjauan kembali untuk mengembangkan temuan dalam suatu riset.

⁸³Nurwati, "Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Palopo." PhD diss., Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo), 2021.